

PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI PADA CV.SUBUR GROUP BANJARBARU (CABANG RATU ELOK)

ABSTRAK

Noor Kamilatun¹, H.M Harlie², Dwi Wahyu Artiningsih³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0636
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 0006045401
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1119056501
Email : milasihab2606@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) untuk mengetahui peranan Pengawasan yang dilakukan dalam menjalankan kedisiplinan kerja pegawai pada CV.Subur Group Banjarbaru, 2) untuk mengetahui peranan pengawasan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan kedisiplinan kerja pegawai pada CV. Subur Group Banjarbaru.

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan, observasi, dokumentasi, wawancara, dan koesioner. Populasi penelitian seluruh karyawan perusahaan CV.Subur Group Banjarbaru (Cabang Ratu Elok) dan sampel sebesar 30 responden. Dengan teknik analisis data penelitian ini dengan pengumpulan data, reduksi data ialah mengumpulkan data memilih data, penyajian data ialah mendeskripsikan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data ialah membuat kesimpulan berdasarkan hasil data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) peranan pengawasan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai CV.Subur Group Banjarbaru melalui pengawasan langsung dan tidak langsung, 2) peranan pengawasan yang seharusnya dilakukan CV.Subur Group untuk menjalankan kedisiplinan adalah inspeksi langsung, observasi ditempat, dan laporan ditempat, serta laporan lisan dan tertulis.

Kata Kunci : Pengawasan, Kedisiplinan

ABSTRACT

The study aims to examine : 1) to determine the role of supervision carried out in carrying out employee work discipline at CV.Subur Group Banjarbaru, 2) to determine the role of supervision that should be carried out in carrying out employee work discipline at CV.Subur Group Banjarbaru.

This research design is using qualitative research. The research method used is descriptive. Data collection techniques carried out in this study were library research, observation, documentation, interviews, and questionnaires. The research population is all employee of the Cv.Subur Group Banjarbaru (Raton Elok Branch) and a sample of 30 respondents. With the data analysis technique, this research uses data collection, data reduction is collecting data, sorting data, presenting data, and drawing conclusions or data verification is making conclusions based on data results.

The result of the study show that: 1) the role of supervision is carried out in effort to improve the discipline of CV.Subur Group Banjarbaru employees through direct and indirect

supervision. 2) the supervisory role that should be carried out by CV.Subur Group to carry out discipline is direct inspection, on-site observation, and on-site report, as well as oral and written reports.

Keyword : Supervision, Discipline

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas harus selalu dikelola dan ditekankan oleh organisasi untuk dapat mencapai kinerja yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut agar tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat tercapai, maka pegawai perlu diarahkan sesuai dengan tujuan organisasi, sehingga diharapkan pegawai dapat mengerjakannya sesuai dengan yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang dari ketentuan atau peraturan yang telah dibuat. Untuk tetap dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pegawainya agar tidak menyimpang dari ketentuan atau peraturan diperlukan adanya suatu tindakan yang disebut dengan pengawasan.

Adapun dengan pengawasan yang baik akan meningkatkan disiplin kerja, sebab dalam organisasi apapun disiplin kerja merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan, faktor ini sangat penting dalam meraih hasil yang diinginkan. Disiplin harus senantiasa ditegakkan dalam organisasi karena disiplin dapat menunjang pencapaian tujuan

organisasi. Dalam organisasi apapun faktor kedisiplinan kerja merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan, karena faktor ini sangat penting dalam meraih hasil yang diinginkan. Dengan adanya disiplin kerja dari orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi maka akan tercipta keseimbangan antara tingkah laku dengan hasil yang ingin dicapai.

Disiplin pegawai dapat lebih ditingkatkan apabila pegawainya dalam kedudukannya sebagai anggota suatu organisasi mampu untuk melaksanakan tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya serta mendapatkan hak sehingga akan ada keseimbangan antara pencapaian suatu tujuan perusahaan dengan tujuan pribadi anggota organisasi. Manajer sebagai selaku pemimpin harus selalu mampu untuk memadukan antara keinginan pegawai dengan tujuan perusahaan agar sang pegawai tidak hanya mampu bekerja tetapi juga mau bekerja sama dengan organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Dikarenakan seseorang memasuki perusahaan atau organisasi di dorong pemuasan tujuan pribadi, sehingga disiplin dapat dipakai sebagai salah satu cara untuk merangsang orang-orang agar bersedia melaksanakan tugas

dengan lebih baik tentunya dan tujuan organisasinya dapat terealisasi dengan baik. Dengan demikian disiplin kerja dari Orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi ataupun perusahaan dapat menciptakan keseimbangan antara tingkat laku dan hasil yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau objek secara rinci dan mendalam serta menggambarkan suatu hasil penelitian, namun hasil gambaran tersebut dipaparkan secara rinci dalam arti tidak hanya sampai pada pengumpulan data dan kemudian menceritakannya, tetapi data tersebut diolah lebih lanjut. Dan menggambarkan suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak CV.Subur Group Banjarbaru (Cabang Ratu Elok) diperoleh gambaran mengenai peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai cukup baik

meskipun ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya. Adapun penjelasan mengenai peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawainya adalah:

1. Peranan pengawasan pegawai dalam upaya meningkatkan kedisiplinan selama ini pada CV.Subur Group Banjarbaru

Berdasarkan wawancara serta penyebaran angket kepada sampel para responden dan informan dalam penelitian ini tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin yaitu Bapak H.Subianto selaku direktur dan owner pada Warung Bakso dan Mie Ayam Subur Group adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Langsung

Adapun pengawasan yang dilakukan sendiri oleh pemilik. Dalam hal ini pemilik langsung datang dan memeriksa kegiatan yang sedang dijalankan oleh pegawai, dalam pengawasan langsung ini pemilik CV.Subur Group melakukan:

- a. Inspeksi langsung

Selama ini pada warung bakso dan mie ayam subur group dalam rangka untuk pengawasan yaitu setiap hari pada wilayah banjarbaru dan sekitarnya terkecuali warung-warung yang bermitra dengan subur group itu

sudah bisa diawasi langsung dengan orang yang bermitra atau bekerja sama karena tepatnya pun beberapa ada yang di luar daerah banjarbaru. Ataupun terkadang inspeksi langsung ketempat beliau diwakilkan oleh supervisor dan kepala dapur disetiap cabang. Dan beliau tinggal menunggu informasi bagaimana kinerja warung dan pegawainya.

b. Observasi ditempat

Observasi ditempat pada warung bakso dan mie ayam subur group biasanya dilakukan oleh pemilik, supervisor, ataupun kepala dapur. Setelah melakukan atau mengadakan inspeksi langsung dan pemilik memanggil supervisor atau kepala dapur langsung untuk mengobservasi atau memantau atas hasil temuan dari observasi ditempat yang di laporkan kepada sang pemilik, apa yang menjadi sebab dari pegawai tidak bekerja dengan baik sehingga pekerjaan menjadi lambat dan selalu menjadi kesalahan sehingga hasilnya tidak sesuai dan tidak tercapai dengan yang diharapkan dalam pelaksanaan pelayanan kepada para konsumen,

setelah melakukan observasi pemilik langsung melakukan tindakan dengan hasil observasinya.

c. Laporan Ditempat

Laporan ditempat ini untuk menindak lanjuti para pegawai yang melakukan indisipliner, pemilik memanggil pegawai yang bersangkutan untuk menghaap keruangan dan diberikan pengarahan seputar apasaja yang sudah dilanggar pegawai agar tidak diulangi kembali dan terus-menerus seperti kasus datag terlambat dan tidak hadir bekerja tanpa adanya keterangan lebih jelas.

2. Pengawasan Tidak Langsung

Adapun yang dimaksud akan pengawasan tidak langsung yaitu pengawaan dalam jarak jauh. Pengawasan yang satu ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh pegawai yang ditugaskan yaitu supervisor atau kepala dapur. Dalam melakukan pengawaan tidak langsung dalam peranannya meningkatkan kinerja pegawai pada CV.Subur Group yaitu dengan cara:

a. Laporan lisan

Adapaun dalam pengawasan tidak langsung ini, pemilik atau owner dari warung bakso dan mie ayam subur group tidak langsung turun melakukan pengawasan kelokasi pelaksanaan kegiatan, namun terkadang hanya menugaskan pegawai yang ditugaskan bagian supervisor untuk melakukan pengawasan. Untuk mengetahui pegawai yang bekerja tidak efektif dan efisien, namun laporan secara lisan yang disampaikan oleh supervisor yang beliau tugaskan terkadang masih jauh dari fakta-fakta yang ada sebenarnya. Hal ini dikarenakan ada hubungan yang erat antara pegawai yang ditugaskan dengan pegawai yang diawasi. Jadi setelah mendapati pegawai yang bekerja kurang efektif hasil dari laporan itu biasanya pemilik atau owner memanggil secara langsung pegawai yang bersangkutan untuk mengetahui alasan yang mendasari pegawai tersebut tidak bekerja sesuai dengan yang telah ditentukan, lalu kemudian akan dilakukan pembinaan oleh pemiliknya dengan secara lisan.

b. Laporan Tertulis

Pengawasan tidak langsung secara tertulis ini, yaitu seperti meminta rekapitulasi absensi, atau laporan pencapaian kinerja pegawai yang selama ini belum pernah dilakukan oleh sang pemiliknya. Dan dibagian ini seperti supervisor atau bagian kepala dapur serta staf-staf yang bertanggung jawab belum pernah menyerahkan laporan tertulis dalam bentuk rekapitulasi absensi atau laporan pencapaian kinerja pegawai tersebut kepada pemilik untuk bahan evaluasi. Hal ini dikarenakan sang pemiliknya masih memiliki rasa yang tidak tega kepada pegawainnya jika mengetahui keadaan kurang akan disiplin dan harus menjatuhkan surat peringatan meliputi teguran 1/2/3, kepada para pegawainnya jika mendapati pegawai yang lain jarang masuk atau pencapaian kerjanya masih kurang, teguran lebih banyak dilakukan dengan cara lisan antara pimpinan dan pegawai.

2. Peranan pengawasan pegawai dalam meningkatkan kedisiplinan yang seharusnya pada CV. Subur Group

Adapun dalam usaha pelaksanaan pengawasan terhadap pegawainya pada CV.Subur Group Banjarbaru maka dapat melaksanakan dan menggunakan system pengawasan langsung dan tidak langsung, adapun bentuk pengawasan yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai yang sebagiknya dilakukan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan langsung

Yaitu didalam melaksanakan peranan pengawasan pemilik selaku owner dapat melakukan pengawasan yang dilakukan sendiri kepada para pegawainya dan warung warung yang lain. Dalam hal ini pemilik dapat secara langsung datang dan memeriksa kegiatan yang sedang berlangsung dijalankan oleh pegawainya yaitu meliputi:

a. Inspeksi langsung

Inspeksi langsung ini dilakukan oleh pemilik atau owner warung bakso dan mie ayam subur group, supervisor, dan kepala dapur . dengan bertujuan untuk meliht secara langsung kondisi pekerjaan yang

sedang dikerjakan oleh pegawai (bawahannya), inspeksi lanhsung dilakukan dengan tidak memberitahukan secara terlebih dahulu kepada pegawai dengan tujuannya agar dapat melihat secara langsung kegiatan apa yang sedang dikerjakan pegawai saat ini sehingga terjadi adanya pegawai yang bekerja secara tidak efektif dan efesien. Maka beliau selaku owner ataupun staf yang dutugaskan bisa memberikan pembinaan dan peringatan secara langsung agar tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi untuk kedepannya serta memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketetapan perusahaan.

b. Observasi ditempat

Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai melalui observasi ditempat hendaknya dilakukan oleh pemilik atau owner maupun staf yang ditugaskan seperti supervisor dan kepala dapur disetiap warung, yang memiliki tugas yaitu memantau dan melakukan pengawasan terhadap

indisipliner para pegawai. Agar system pengawasan benar-benar efektif, maka suatu system pengawasan harus dapat dengan segera membuat laporan yaitu laporan sidak dalam indisipliner jika terjadi penyimpangan—
eyimpangan dari rencana, maka pemilik ,supervisor, dan kepala dapur. Dapat mengadakan inspeksi secara langsung atau observasi ditempat para pegawai yang sedang bekerja. Sesuatu hal yang arus dipertimbangkan bahwa seharusnya secara periode perlu mengadakan observasi terhadap bawahannya, yaitu tentang bagaimana cara bekerjanya, system beekerjanny dan hasil-hasildari pekerjaannya. Observasi ditempat ini dimaksudkan untuk mengadakan penilaian/evaluasi terhadap para pegawai. Dengan observasi ini dapat ditemukan suatu kekurangan, kelalaian dan masalahyang sedang dihadapi oleh pegawai sehingga akhirnya dapat diberikan saran perbaikan dari hasil analisis untuk bagaimana kedepannya dapat

meningkatkan kedisiplinan dan meminimalkan ketidak hadiran ataupun keterlambatan sehingga dapat memberikan dampa yang positif bagi perusahaannya.

c. Laporan ditempat

Pemilik, supervisor, dan kepala dapur dalam melksankan laporan ditempat kepada para pegaawainnya hendaklah dapat membuat laporan tindkan sesuai system pengawasan agar secara langsung dapat diberikan sanksi kepada para pegawai. Hal ini diperlukan oleh pemilik agar dapat memberikan efek jera untuk pegawai yang nakal sehingga pegawai akan melakasakana pekerjaannya yang berhasil gua dan tepat dalam melayani para konsumen.

2. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan ini dilakukan melalui laporan lisan maupun secara laporan tertu;is yang disampaikan oleh supervisor aupun kepala dapur. Dalam melakukan pengawasan tidk langsung dalam perannya untuk meningkatkan kedisiplinan kinerja pegawai pada CV. Subur Group Banjarbaru dengan cara yaitu:

a. Laporan lisan

Dalam hal ini pemilik menugaskan staff supervisor dan juga kepala dapur untuk mengawasi para pegawai dalam kegiatan keseharian, sebaiknya pemilik warung bakso dan mie ayam subur group tidak langsung mempercayai begitu saja dengan apa saja yang disampaikan oleh staf yang ditugaskan, namun ada baiknya pemilik harus benar-benar mencerna terlebih dahulu dengan apa yang disampaikan oleh staff yang beliau tugaskan. Dan sebaiknya didampingi dengan foto keadaan yang sebenar-benarnya ketika pegawai tersebut melakukan pengawasan, hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan informasi yang disampaikan oleh pegawai yang ditugaskan. Jika misal ada pegawai yang melakukan pelanggaran masuk datang terlambat atau pulang lebih awal akan tetapi informasi yang disampaikan oleh pegawai

tersebut seolah tidak masuk terlambat atau pulang tidak lebih awal, hal itu dikarenakan hubungan yang erat antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya. Dengan cara ini seharusnya kedua pegawai atau kedua pihak lebih aktif, bawahan atau staff memberikan laporan secara lisan tentang hasil pekerjaan pegawai yang sebenarnya dan atasan dapat menanyakan lebih lanjut untuk memperoleh fakta yang dilakukannya terkait indisipliner yang dilakukan para bawahannya.

b. Laporan Tertulis

Pegawasan ini pemilik seharusnya meminta rekapitulasi absensi perbulan atau laporan-laporan pencapaian sasaran kinerja pegawai pertahunnya yang mungkin selama ini tidak pernah dilakukan oleh pemilik warung bakso dan mie ayam subur group. dan bagian admin yang di kantor seharusnya memberitahukan rekapitulasi absen perbulan ataupun laporan pencapaian

sasaran kinerja pegawai pertahunnya kepada pemilik warung bakso dan mie ayam subur group yang nanti akan menjadi bahan beliau untuk evaluasi. Dan ada baiknya jika pemilik kepada CV. Subur Group yang mentaati peraturan mengenai sanksi tidak disiplin pegawai harus memiliki rasa tega jika mengetahui keadaan yang kurang akan disiplin dari para pegawai dan harus menjatuhkan surat peringatan berupa tegurap 1/2/3. Kepada para pegawainya yang lain jika mendapati teman yang jarang masuk atau kinerjanya masih kurang. Atau dengan cara mengambil fasilitas kerja yang diberikan atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan dan fasilitas tersebut dapat diberikan kepada pegawai atau bawahan yang lain yang lebih mampu untuk memanfaatkannya dengan baik. Dengan diberikannya sanksi tersebut maka para pegawai akan lebih berpikir untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan bersama oleh perusahaan atau

organisasi. Adapun peraturan atau sanksi yang dapat diterapkan oleh organisasi atau perusahaan tentang tingkat dan jenis disiplin yaitu:

1. Tingkat hukuman disiplin terdiri dari: Hukuman disiplin ringan, hukuman disiplin sedang, hukuman disiplin berat.
2. Jenis hukuman disiplin ringan terdiri dari: teguran lisan, teguran tertulis, pernyataan tidak puas secara tertulis.
3. Jenis hukuman disiplin sedang terdiri dari: penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 tahun, penundaan kenaikan pangkat selama satu tahun, penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama satu tahun.
4. Jenis hukuman disiplin berat terdiri dari : penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 tahun, pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah, pembebasan dari jabatan, pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri

sebagai pegawai, pemberhentian tidak dengan hormat sebagai pegawai.

Peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai hendaknya dapat dilaksanakan oleh CV. Subur Group, dimana pegawai yang disiplin yang lebih baik dapat diberikan dorongan untuk lebih ditingkatkan lagi tingkat keidisiplinan yang ada dengan memberikan penghargaan seperti ucapan terimakasih dan hadiah-hadiah kecil dari owne atau pemilik CV.Subur Group Banjarbar, Karena dengan adanya penghargaan atau reward para pegawai merasa lebih dihargai dan diperhatikan, sehingga para pegawai atau bawahan merasa lebih bersemangat dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Adapun untuk pegawai yang memiliki tindakan yang kurang baik atau indisiplinier, maka dapat diberikan punishment. Hukuman dari pihak perusahaan CV.Subur Group

Banjarbaru dimaksudkan agar pegawai bisa bekerja dengan lebih baik dan lebih teliti serta bertanggung jawab dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan bekerja. Dengan hukuman maka para bawahan atau pegawai ebi menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab dan lebih mengoptimalkan komitmen kerja pegawai dan kinerja agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

PENUTUP

1. Bagaimana peranan pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai oleh pada CV.Subur Group Bnajarbaru adalah:
 - a. Peranan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan CV.Subur Group untuk meningkatkan disiplin kerja bagi para pegawainnya adalah pemimpin atau H.Subianto selaku owner dan direktur melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung ketempat kegiatan bekerja para pegawai diwarung, pabrik, maupun dikantor pusatnya. Namun juga tidak

- begitu efektif dalam meningkatkan kedisiplinan para pegawai dikarenakan kurangnya kesadaran oleh sebagian para pegawai.
- b. Sedangkan untuk bagian warung pusat maupun warung cabang pengawasan dilakukan pula oleh supervisor dalam beberapa kali seminggu. Dan untuk setiap cabang itu memiliki kepala dapur yang bertugas mengawasi serta membina para pegawai agar mereka bisa disiplin dalam bekerja.
 - c. Pengawasan secara langsung dan tidak langsung artinya adalah pengawasan yang dilakukan ditempat pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan tidak melihat secara langsung pelaksanaan suatu kegiatan namun dilakukan dengan laporan maupun lewat saluran komunikasi.
 - d. Pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan dan selama kegiatan ataupun setelah kegiatan. Pengawasan ini dilakukan semenjak awal sampai proses kegiatan bekerja, dan dilakukan secara terus menerus untuk menjamin pelaksanaan kegiatan kerja dalam meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai pada CV. Subur Group Banjarbaru adalah:
- a. Untuk mencegah terjadinya berbagai kesalahan atau penyimpangan sehingga dapat diketahui lebih awal berbagai bentuk penyimpangan dan kesalahan.
 - b. Untuk menjamin atau mengusahakan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dan mencapai tujuan.
 - c. Untuk memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi.
 - d. Untuk mengetahui kedisiplinan kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pada dasarnya pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan CV.Subur Group terhadap para pegawainya cukup baik meskipun masih ada hambatan-hambatan yang ditemui dalam melaksanakan kegiatan bekerja di warung, pabrik maupun office. Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa pengaruh yang positif bagi warung bakso dan mie ayam subur group untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pelaksanaan pengawasan terhadap para pegawai ataupun bawahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Almasri, M. N. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Kutubkhanah*, 19(2), 133-151.

Arumsari, R. (2009). Peranan Pengawasan sebagai upaya pendiiplinan kerja pegawai di kantor Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

Asnar, Z. H. (2017). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja

Chandra, A. L. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Kabupaten Kutai Barat. *Ejournal Administrasi Negara*, 1(3), 2013. Kota Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Pegawai di PKP2A III LAN Samarinda. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 1(4), 1488-1500.

Purnama, S. (2018). Pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Camat Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Rahmawati, H. F. (2007). Peranan pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Rahayu, E. D. (2006). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Supriatna, U. (2016). Peranan pengawasan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai: Studi deskriptif di seksi bimbingan masyarakat islam Kementerian Agama.
- Santoso, R. (2020). Implementasi Pengawasan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Mamasa. *administrasita'*, 11(2), 105-113.
- Siti Karmila, K. A. R. (2020). Sistem Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Mujtama'al-Islami Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung